

PELATIHAN PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER (*CHARACTER-BASED INTEGRATED LEARNING*) PADA GURU PAUD AISYIAH INSAN MENTARI SUMBANG DAN TK PERTIWI SUMBANG

Ratna Kartika Wati

Prodi PPKn, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

E mail : ratnakartikawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan Penerapan Ipteks Bagi Masyarakat ini bertujuan Supaya pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah seranting Sumbang bertambah wawasan dan pengetahuannya tentang pendidikan holistik berbasis karakter sehingga membekali para pengelola dan guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang untuk keberhasilan pembentukan kepribadian anak didik secara keseluruhan. Pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang mempunyai ketrampilan/skill dan kemampuan yang mumpuni dan memadai dalam hal memberikan pendidikan holistik berbasis karakter bagi anak didiknya sehingga anak mampu berpikir kritis, dapat menyelesaikan masalah dan kreatif. Anak juga menjadi suka belajar

Metode kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pada paud Aisyiah seranting Sumbang Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dinyatakan berhasil dengan indikator peserta pelatihan paham tentang pembelajaran holistik berbasis karakter.

Berdasarkan evaluasi program kegiatan ini, Perlu Perlu diberikan pelatihan yang lain untuk meningkatkan kualitas guru-guru Paud Aisyiahse ranting Sumbang.

Kata Kunci: IBM, Paud Aisyiah Sumbang

ABSTRACT

The aim of this Science and Technology Implementation Activity is to enable the managers and teachers of Paud Aisyiah Sumbang to increase their knowledge and knowledge of character-based holistic education so as to equip the managers and teachers Paud Aisyiah of the Sumbang and TK Pertiwi Mentors. The manager and the teachers Paud Aisyiah Mentari Sumbang and TK Pertiwi Sumbang personnel have the skills and skills that are capable and adequate in terms of providing character-based holistic education for their students so that children are able to think critically, solve problems and be creative. Children also become fond of learning

The method of this activity was carried out by counseling, training and mentoring at the Aisyiah seranting Sumbang District of Banyumas Regency. This activity was declared successful with the indicator that the trainees understood holistic learning based on character.

Based on the evaluation of this activity program, it needs to be given other training to improve the quality of teachers in the Sumbang branch.

Keywords: IBM, Paud Aisyiah Sumbang

ANALISIS SITUASI

a. Kondisi Mitra

Pendidikan holistik berbasis karakter merupakan model pendidikan bidang Character Building (pembangunan karakter) yang mempunyai visi membangun bangsa berkarakter melalui pengkajian dan pengembangan pendidikan holistik dengan fokus menanamkan 9 pilar karakter. Nilai-nilai luhur universal yang terangkum dalam 9 pilar karakter tersebut adalah

- Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya (love Allah, trust, reverence, loyalty)
- Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian (responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness)
- Kejujuran/amanah dan arif (trustworthines, honesty, and tactful)
- Hormat dan santun (respect, courtesy, obedience)
- Dermawan, suka menolong dan gotong-royong/kerjasama (love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation)
- Percaya diri, kreatif dan pekerja keras (confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination, enthusiasm)
- Kepemimpinan dan keadilan (justice, fairness, mercy, leadership)
- Baik dan rendah hati (kindness, friendliness, humility, modesty)
- Toleransi, kedamaian dan kesatuan (tolerance, flexibility, peacefulness, unity).

(<https://irvanhermawanto.blogspot.co.id/2017/12/kurikulum-holistik-berbasis-karakter.html>)

Menurut Montessori (Ratna Megawangi PhD, 9 Oktober 2011) otak anak seperti “*the absorbent mind*”. Bahkan bayi yang berusia 2-3 minggu sudah mampu meniru mimik muka orang tua di sekitarnya. Masa-masa dimana anak cepat sekali meniru, maka memberikan pendidikan karakter sedini mungkin penting dilakukan. Ibaratnya, otak anak adalah seperti sponge. Sponge yang kering kalau dimasukkan ke dalam air akan cepat sekali menyerap air. Seandainya sponge itu diletakkan di air jernih, yang diserap juga air jernih. Jika diletakkan di air selokan, yang diserap juga air selokan. Inilah sebabnya, begitu efektifnya kita mengajar anak-anak usia dini tentang hal-hal yang baik. Pada masa-masa emas ini kita mencoba memberikan sebanyak mungkin air jernih (kebaikan) kepada anak agar dampaknya di dalam otak anak adalah kejernihan (yang baik-baik saja).

Hasil studi yang dilakukan Lawrence J. Schweinhart (Ratna Megawangi PhD, 9 Oktober 2011) menunjukkan bahwa pengalaman anak-anak di masa TK dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak selanjutnya (Oleh karena itu US Department of Health and Services (telah membuat sebuah pernyataan bahwa “kematangan sosial emosi anak usia dini adalah penentu keberhasilan anak di sekolah lanjutannya”, dan juga memberikan rekomendasi tentang kompetensi yang harus dicapai oleh anak-anak usia TK yang mencakup percaya diri (*confidence*))

- rasa ingin tahu (*curiosity*)
- Motivasi
- kemampuan kontrol diri (*self-control*)
- kemampuan bekerja sama (*cooperation*)
- mudah bergaul dengan sesamanya
- mampu berkonsentrasi
- rasa empati,
- kemampuan berkomunikasi.

Jika kita perhatikan rekomendasi di atas, tidak ada satu pun kompetensi yang berhubungan dengan aspek akademik, atau “*calistung*”(membaca, menulis, dan berhitung) yang diharapkan pada anak-anak usia TK. Seluruh dari rekomendasi tersebut adalah karakter. Karena memang mengajarkan “*calistung*” atau terlalu menekankan aspek akademis justru dapat membahayakan kesehatan emosi anak, atau perkembangan karakterteranya dapat terganggu.

Begitu juga Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang yang belum menerapkan pendidikan holistik berbasis karakter pada anak didiknya disebabkan para pengelola dan guru-gurunya kurang menguasai berbagai teori dan aplikasi pendidikan holistik berbasis karakter. Hal ini akan sangat berbahaya bagi perkembangan karakter anak, dan dampaknya bisa permanen dan terbawa sampai dewasa.

Ratna Megawangi mengatakan, pendidikan holistik berbasis karakter penting karena 80 persen pertumbuhan dan perkembangan otak terjadi di usia dini. "Pendidikan yang terlalu berorientasi kepada akademik pada anak-anak usia dini menyebabkan anak tidak mampu berpikir kritis, tidak dapat

menyelesaikan masalah dan tidak kreatif. Anak juga menjadi tidak suka belajar. Selain itu, anak usia dini yang dibekali kecakapan sosial dan emosional yang baik serta rasa senang untuk belajar terbukti lebih siap memasuki sekolah dasar. Pembentukan karakter di usia dini akan mempengaruhi karakter anak di masa dewasa. (<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/12/11/124065-paud-holistik-kembangkan-karakter-anak-usia-din>)

2. Data Kondisi Mitra

Data Kondisi mitra adalah sebagai berikut:

- a. Mitra adalah Pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang Kabupaten Banyumas. Dalam pelatihan nantinya yang akan dilatih adalah pengelola 8 orang dan guru paud aisyiah 5 orang. Sehingga jumlah keseluruhan yang akan dilatih adalah 13 orang.
- b. Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang yang belum menerapkan pendidikan holistik berbasis karakter pada anak didiknya disebabkan para pengelola dan gurunya kurang menguasai berbagai teori dan aplikasi pendidikan holistik berbasis karakter. Penerapan pendidikan di Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang selama ini masih berorientasi kepada akademik sehingga menyebabkan anak tidak mampu berpikir kritis, tidak dapat menyelesaikan masalah dan tidak kreatif. Anak juga menjadi tidak suka belajar.

3. Eksistensi Mitra terhadap Lingkungannya

Mitra dalam program kegiatan ini adalah Paud Aisyiah Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Lokasi mitra berjarak \pm 5 km dari lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto sehingga diharapkan dapat melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

a. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

- a. Pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang belum memahami pendidikan holistik berbasis karakter.
- b. Penerapan pendidikan di Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang selama ini masih berorientasi kepada akademik sehingga menyebabkan anak tidak mampu berpikir kritis, tidak dapat menyelesaikan masalah dan tidak kreatif. Anak juga menjadi tidak suka belajar. Hal ini disebabkan masih minimnya skill/kemampuan pengelola dan guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang dalam hal pendidikan holistik berbasis karakter..

Tujuan Manfaat dan Kegiatan

1. Tujuan Kegiatan

- a. Supaya pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang bertambah wawasan dan pengetahuannya tentang pendidikan holistik berbasis karakter sehingga membekali para pengelola dan guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang untuk keberhasilan pembentukan kepribadian anak didik secara keseluruhan.
- b. Pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang mempunyai ketrampilan/skill dan kemampuan yang mumpuni dan memadai dalam hal memberikan pendidikan holistik berbasis karakter bagi anak didiknya sehingga anak mampu berpikir kritis, dapat menyelesaikan masalah dan kreatif. Anak juga menjadi suka belajar

2. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada pengelola dan guru Paud aisyiah Sumbang dalam hal memberikan pendidikan holistik berbasis karakter bagi peserta didik di Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang sehingga anak mampu berpikir kritis, dapat menyelesaikan masalah dan kreatif. Anak juga menjadi suka belajar

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka penyelesaian masalah yang telah dilaksanakan adalah:

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dikaji dan menjadi prioritas masalah mitra, maka solusi dan target luaran dari kegiatan IbM ini adalah:

Tabel 4. Permasalahan Kedua Kelompok Mitra dan Solusi serta Luaran IbM

No	Permasalahan	Solusi	Spesifikasi Luaran
1.	Pengelola dan guru-guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang belum memahami pendidikan holistik berbasis karakter.	Wpelatihan pendidikan holistik berbasis karakter bagi pengelola dan guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang	Pemeningkatan ketrampilan pendidikan holistik berbasis karakter sehingga pengelola dan guru Aisyiah Insan Mentari Sumbang mayoritas (80 persen)semakin trampil dan mumpuni dalam memberikan pendidikan holistik berbasis karakter bagi peserta didik.
2.	Minimnya skill/kemampuan pengelola dan guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang dalam hal pendidikan holistik berbasis karakter	Memberikan contoh praktek langsung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pendidikan holistik berbasis karakter yang dilanjutkan dengan praktek para peserta.	Pemeningkatan pengetahuan dan wawasan mayoritas (80 persen) mitra yang mumpuni dan memadahi untuk merencanakan dan mempraktekkan pendidikan holistik berbasis karakter bagi anak didik sehingga anak didiknya mampu berpikir kritis, dapat menyelesaikan masalah dan kreatif. Anak juga menjadi suka belajar

2. Metode Pendekatan

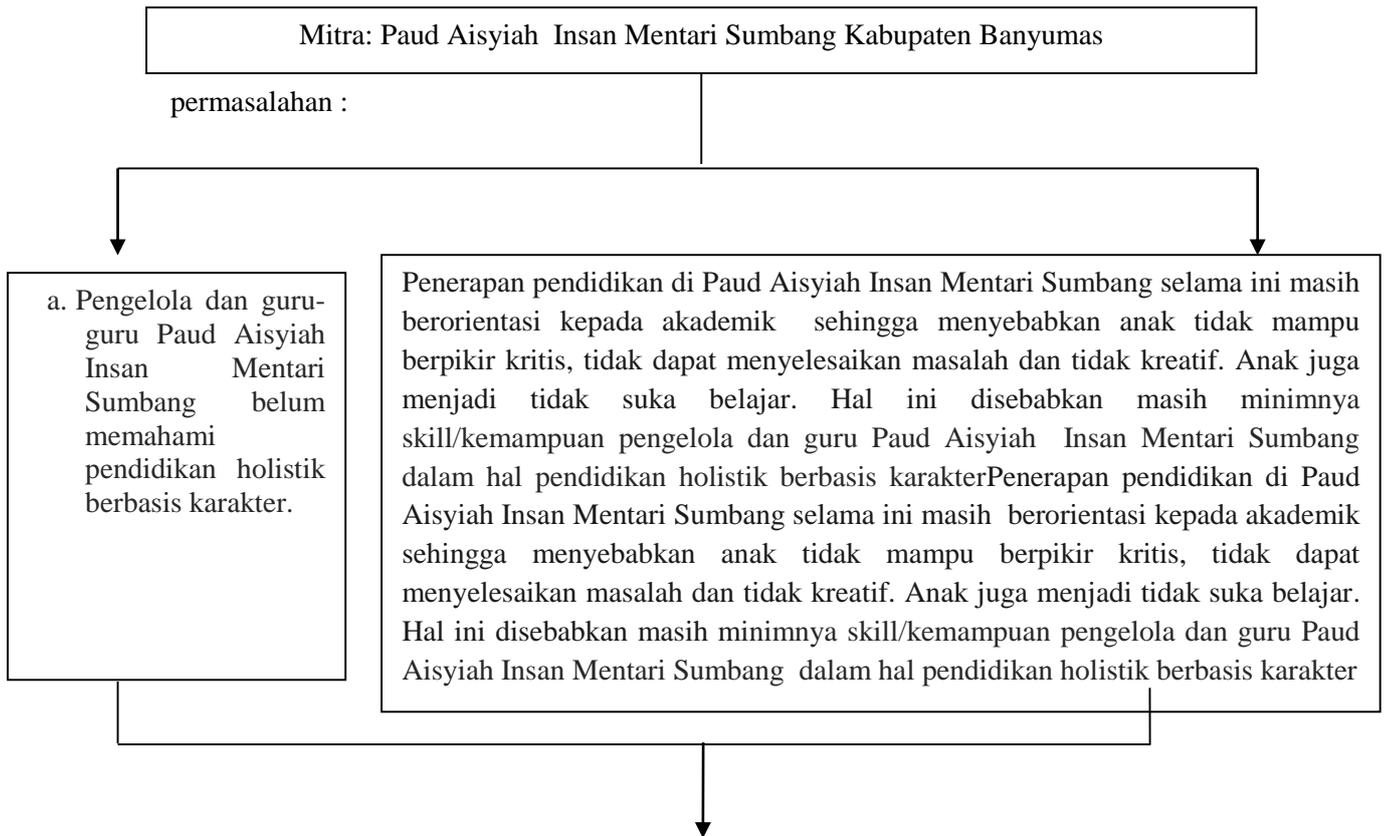
Metode Pendekatan

Metode Pendekatan program yang akan dilaksanakan meliputi :

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan, menggunakan beberapa metode sesuai permasalahan, tujuan, target dan capaian luaran yang telah ditetapkan dengan melibatkan mitra sejak awal pelaksanaan pengabdian yakni dengan cara mengajak mitra mengidentifikasi persoalan-

persoalan yang menyangkut pendidikan holistik berbasis karakter kesulitan mitra dalam hal yang selama ini belum pernah diperoleh . Beberapa metode pelaksanaan yang dipilih untuk mencapai tujuan mencakup orientasi, ceramah interaktif, diskusi kelompok terfokus, simulasi model, dan evaluasi. Cara ini ditempuh agar pengabdian benar-benar berhasil guna dan tepat sasaran. Peserta yang dilibatkan dalam pengabdian ini adalah pengelola Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang sebanyak 8 orang, serta guru Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang dan TK Pertiwi Sumbang 5 orang sehingga total peserta 13 orang.

Bagan alir metode pendekatan tersaji pada Gambar 1.



solusi yang ditawarkan :

- A. Orientasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pendidikan holistik berbasis karakter.
- B. Memberikan contoh praktek langsung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilanjutkan dengan praktek peenerapan pendidikan di Paud Aisyiah Insan Mentari Sumbang selama ini masih berorientasi kepada akademik sehingga menyebabkan anak tidak mampu berpikir kritis, tidak dapat menyelesaikan masalah dan tidak kreatif. Anak juga menjadi tidak suka belajar. Hal ini disebabkan masih minimnya skill/kemampuan pengelola dan guru Paud aisyiah Sumbang dalam hal pendidikan holistik berbasis karakter peserta.
- C. Simulasi atau praktek cara menyampaikan pendidikan holistik berbasis karakter yang selanjutnya dipraktekkan di depan peserta lain yang kemudian diobservasi secara seksama.
- D. Diskusi dan evaluasi kegiatan pendidikan holistik berbasis karakter dengan peserta untuk melihat efektifitas pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang sudah dipraktekkan.

Luaran yang diharapkan:

Ketrampilan pendidikan hoiistik berbasis karakter yang benar dan sesuai dengan umur anak, Jurnal/Prosiding

3. Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam kegiatan ini adalah:

1. Orientasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan holistik berbasis karakter.
2. Memberikan contoh pendidikan holistik berbasis karakter, praktek langsung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilanjutkan dengan praktek para peserta.
3. Simulasi atau praktek model pendidikan holistik berbasis karakter selanjutnya dipraktekkan di depan peserta lain yang kemudian diobservasi secara seksama.
4. Diskusi dan evaluasi kegiatan pendidikan holistik berbasis karakter dengan peserta untuk melihat efektifitas pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang sudah dipraktekkan.
5. Seminar atau publikasi hasil pengabdian

4. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Koordinasi persiapan dengan mitra.
- b. Persiapan pengadaan alat dan bahan
- c. Persiapan penyuluhan pendidikan holistik berbasis karakter
- d. Pelaksanaan penyuluhan pendidikan holistik berbasis karakter
- e. Persiapan pelatihan cara menyampaikan pendidikan holistik berbasis karakter kepada anak didik
- f. Pelaksanaan pelatihan. cara menyampaikan pendidikan holistik berbasis karakter kepada anak didik
- g. Diskusi dan evaluasi kegiatan pendidikan holistik berbasis karakter dengan peserta untuk melihat efektifitas pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang sudah dipraktekkan.
- h. Seminar dan publikasi hasil pengabdian

Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Koordinasi persiapan dengan mitra.
- b. Persiapan pengadaan alat dan bahan
- c. Persiapan penyuluhan sex education dan moral education
- d. Pelaksanaan penyuluhan sex education dan moral education
- e. Persiapan pelatihan cara menyampaikan sex education dan moral education kepada anak
- f. Pelaksanaan pelatihan. cara menyampaikan sex education dan moral education kepada anak
- g. Diskusi dan evaluasi kegiatan seks education dan moral education dengan peserta untuk melihat efektifitas pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang sudah dipraktekkan.
- h. Seminar dan publikasi hasil pengabdian

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Realisasi penyelesaian masalah dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Koordinasi persiapan dengan mitra.
- b. Persiapan pengadaan alat dan bahan
- c. Persiapan penyuluhan
- d. Pelaksanaan penyuluhan
- e. Persiapan pelatihan
- f. Pelaksanaan pelatihan. Pembelajaran holistik ke 4 paud Aisyiah
- g. Diskusi dan evaluasi kegiatan Pembelajaran holistik dengan peserta untuk melihat efektifitas pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang sudah dipraktekkan.
- h. Seminar dan publikasi hasil pengabdian

2. Partisipasi Mitra

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Sebelum proposal ini dibuat terlebih dahulu dilakukan survei awal dan wawancara untuk mengetahui kondisi mitra dan hal-hal apa yang perlu dibenahi atau dilakukan untuk memberdayakan kelompok mitra. Berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan antara tim pengusul dan mitra. Bentuk partisipasi aktif mitra juga berupa kesediaan dan aktif untuk mengikuti setiap tahapan pengabdian, menyediakan kursi, meja dan tikar.

5. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program Setelah Kegiatan IbM Selesai

Pada pelaksanaan IbM ini dilakukan evaluasi sepanjang kegiatan berlangsung dimulai sejak awal hingga akhir (on going evaluation). Tipe evaluasi ini diharapkan dapat membantu tim pengabdian beserta khalayak sasaran strategis dalam menilai pencapaian tujuan, target dan luaran.

Selain itu, evaluasi berupa pretest dan post tes dilaksanakan juga pada setiap tahapan. Kedua tipe evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan perubahan perilaku anggota kedua kelompok mitra antara sebelum dengan sesudah mengikuti acara aktif setiap kegiatan IbM. Tipe evaluasi ini dimanfaatkan juga untuk mengetahui masukkan informasi yang menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksanaan kegiatan IbM selanjutnya. Seiring evaluasi akhir diadakan, maka tim pengabdian menyediakan fasilitas pelayanan untuk pendampingan (advokasi) yang bersifat konsultatif bagi anggota kedua mitra. Advokasi konsultatif bertujuan untuk meningkatkan kemandirian khalayak sasaran strategis dalam melanjutkan sekaligus menyebarluaskan transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan tentang Pembelajaran holistik

Mitra dilibatkan dalam evaluasi program untuk menilai sejauh mana program telah dilaksanakan, apa dampak yang timbul setelah dilakukan berbagai kegiatan program, dan apa yang perlu dibenahi atau dikembangkan pada tahun mendatang. Tentunya, sangat diharapkan bahwa rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu mitra dalam akan melahirkan generasi muda yang berkualitas

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan penerapan ipteks bagi masyarakat ini adalah guru aisyiah aisyiah ranting Muhammadiyah Sumbang

C. Metode Yang Digunakan

Metode Pendekatan pada kegiatan ini adalah :

1. . Mengadakan koordinasi pelaksanaan pelatihan dengan mitra di Sumbang
2. Persiapan alat dan modul pelatihan.
3. Persiapan Penyuluhan dan pelatihan.
4. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan tentang pembelajaran holistik
5. Evaluasi program

Berikut rincian kegiatan beserta tempat pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan Ke-				Tempat
		1	2	3	4	
1	Persiapan untuk melaksanakan penyuluhan, pelatihan, dan koordinasi dengan mitra	√				UMP dan Sumbang
2	Penyuluhan tentang Sex Education		√			Desa Sumbang
3	Pelatihan cara menyampaikan sex education dan moral education kepada anak		√	√		Desa Sumbang
4	Evaluasi program			√		Desa Sumbang
5	Penyusunan Laporan				√	UMP

KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Sosialisasi Program Kegiatan
 Sosialisasi dan koordinasi dilaksanakan di Sumbang,
2. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan Dilakukan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 di Rumah salah satu guru paud Aisyiah ranting Sumbang dan Kamis 16 Agustus 2018 pukul 09.00 di Paud Aisyiah Muhammadiyah Sumbang. Pelaksana yang dihadiri oleh segenap tim pelaksana pengabdian dan guru-guru paud aisyiah se ranting sumbang.

Peserta cukup antusias dan aktif tanya jawab, bahkan mereka mengharapkan kegiatan seperti ini berlanjut.

B. Evaluasi Hasil Kegiatan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
	Publikasi Ilmiah di Jurnal/prosiding	Publish
3	Peningkatan ketrampilan dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak tentang pendidikan seks dan pendidikan moral sehingga anggota Aisyiah ranting Sumbang mayoritas (80 persen) semakin trampil dan mumpuni dalam memberikan pendidikan seks dan pendidikan moral bagi anak-anak. Selanjutnya pembelajaran holistik bagi siswa-siswa paud berhasil secara efektif dan efisien..	Ada
4	Peningkatan pengetahuan dan wawasan mayoritas (80 persen) mitra yang mumpuni dan memadahi untuk merencanakan dan mempraktekkan pembelajaran holistik bagi siswa-siswa paud sehingga pembinaan menjadi menarik dan berhasil.	Ada
5	Peningkatan skill/kemampuan mayoritas (80 persen) mitra dalam pembelajaran holistik bagi siswa-siswa paud sehingga guru-guru paud Aisyiah ranting Sumbang mempunyai kesadaran untuk ikut serta bertanggung jawab dalam pembentukan kepribadian anak secara keseluruhan melalui pembelajaran holistik bagi siswa-siswa paud sehingga akan melahirkan generasi muda yang berkualitas	Ada

C. Luaran yang Diperoleh

Luaran yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Ketrampilan pembelajaran holistik bagi siswa siswa paud sesuai dengan umur anak, Jurnal/Prosiding

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Kegiatan ini didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UMP selaku lembaga yang memfasilitasi dan membiayai terselenggaranya kegiatan ini. Selain itu paud Aisyiah ranting Sumbang sangat mendukung dan antusias selama kegiatan berlangsung sangat mendukung kelancaran kegiatan pelatihan ini, mereka juga berharap kegiatan ini berlanjut.

2. Faktor Penghambat

Karena kemarin bertepatan dengan bulan puasa dan libur semester maka pengabdian dilakukan setelah siswa masuk dan mitra minta pertengahan agustus.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
 - a. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman guru paud Aisyiah ranting Sumbang tentang pembelajaran holistik bagi siswa-siswa paud.
 - b. Kegiatan penerapan ipteks bagi masyarakat dapat meningkatkan kualitas paud Aisyiah ranting Sumbang.
2. Saran
 - Perlu diberikan pelatihan yang lain untuk meningkatkan kualitas paud Aisyiah seranting Sumbang

DAFTAR PUSTAKA

Ratna Megawangi PhD, 9 Oktober 2011, Pendidikan Karakter di Paud Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter. Nagari petualang

<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/12/11/124065-paud-holistik-kembangkan-karakter-anak-usia-din>

[HTTPS://NAGARIPETUALANG.WORDPRESS.COM/2011/10/09/PENDIDIKAN-KARAKTER-DI-PAUD/](https://nagaripetualang.wordpress.com/2011/10/09/pendidikan-karakter-di-paud/)